

PENDIRIAN POJOK BACA DI DESA ASEM KECAMATAN CIBADAK, LEBAK-BANTEN

Hoirul Pakih^{1,*}, Nurul Huda², Muliawanto³

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam, STAI La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonesia

*e-mail: pakihhilyatul@gmail.com

Abstrak

Minat membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dan fundamental yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Langkah awal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan budaya membaca adalah memberikan stimulus kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan Masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendirian pojok Baca yang dilakukan di desa Asem pada PkM ini telah dilaksanakan dengan baik atas Kerjasama antara STAI La Tansa Mashiro dan Masyarakat Desa Asem kecamatan Cibadak, Lebak-Banten. Program pendirian pojok baca di Desa Asem di beri nama Pojok Baca Al Farabi. Program ini telah menggugah minat Masyarakat dalam memperbaiki Pendidikan dan memahami arti pentingnya Pendidikan, dan dapat mewujudkan program Desa berkualitas melalui Pendidikan.

Kata kunci: Pojok Baca; Literasi; Pengabdian.

Abstract

Reading interest is a very important and fundamental activity that can improve the quality of education in Indonesia. The first step that can be taken to develop a reading culture is to provide stimulus to the community. This community service activity aims to advance the community's welfare and educate the nation. A reading corner in Asem village during this PkM was established well through cooperation between STAI La Tansa Mashiro and the Asem Village Community, Cibadak District, Lebak-Banten. The program to establish a reading corner in Asem Village is the Al Farabi Reading Corner. This program has aroused the community's interest in improving education and understanding the importance of education, and it can result in a quality village program through education.

Keywords: Reading Corner; Literacy; Community Service.

1. PENDAHULUAN

Salah satu budaya yang harus dilestarikan di Indonesia adalah budaya membaca. Langkah awal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan budaya membaca adalah memberikan stimulus kepada masyarakat terlebih dahulu (1). Minat baca harus ditanamkan kepada anak sejak dini, karena membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dan fundamental sehingga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan (2). Minat baca merupakan suatu kegiatan dan perhatian individu yang disertai dengan perasaan senang dalam melaksanakan kegiatan membaca, sehingga keinginan membaca muncul dari dirinya sendiri tanpa suruhan orang lain (3). Seseorang yang memiliki minat baca dari diri sendiri dikenal dengan literasi membaca, bahkan indikator kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari meingkatnya literasi membaca generasi.

Berdasarkan kutipan yang di ambil dari (4) menyatakan bahwa minat baca anak-anak bangsa Indonesia sampai saat ini masih rendah dibandingkan dengan negara lain. Pada daerah-daerah yang terjangkau atau yang kurang terkonsentrasi oleh adanya lembaga Pendidikan adalah daerah yang minat bacanya masih sangat rendah. Oleh karena itu literasi membaca anak-anak masih perlu distimulus. Melihat permasalahan tersebut, maka perlunya generasi yang berkontribusi dalam peningkatan baca dan literasi baca pada anak-anak (5).

Program studi Pendidikan Agama Islam mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa program Pendirian Pojok Baca bagi Masyarakat di Desa Asem Kecamatan Cibadak. Desa Asem kecamatan Cibadak merupakan desa binaan garapan dari STAI La Tansa Mashiro Rangkasbitung.

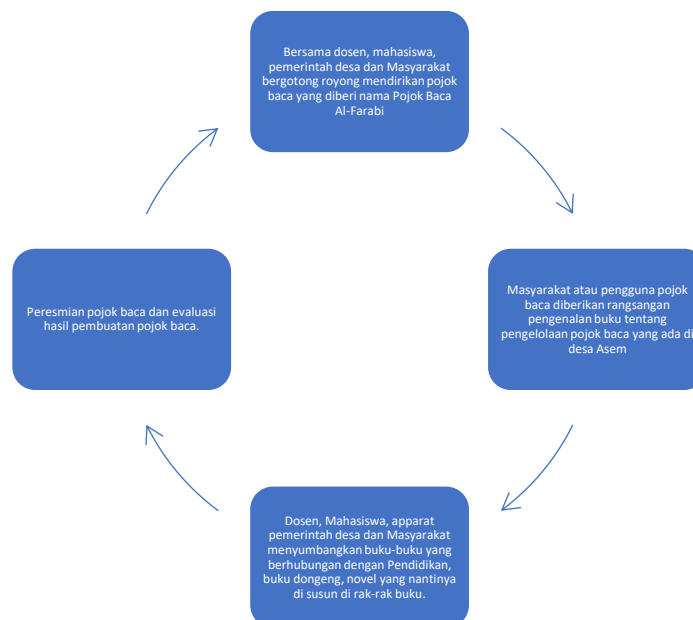
Keberadaan Pojok Baca ini diharapkan mampu melayani penduduk Desa Asem Kecamatan Cibadak dan masyarakat sekitar yang ingin membaca bahan bacaan ringan, pengetahuan dan mencari sumber informasi tepat guna yang dibutuhkan. Dengan desain tempat yang nyaman dan bentuk gazebo yang menarik dilengkapi juga dengan koleksi buku ringan diharapkan sesuai dengan tempat suasana pedesaan. Pojok Baca ini memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Keberadaan pojok baca dapat mengurangi dampak ketergantungan penggunaan gadget dan dampak negatif dari media sosial untuk masyarakat desa baik dari usia balita sampai dewasa (6–10). Selain itu, juga diadakan pelatihan pembuatan pojok baca desa. Pelatihan ini guna meningkatkan kebiasaan membaca masyarakat setempat. Di samping pembukaan pojok baca, juga

diadakan pelatihan pembuatan pojok baca desa untuk meningkatkan kebiasaan membaca di kalangan masyarakat desa.

Desa Asem menjadi salah satu desa yang belum memiliki akses bacaan seperti pojok baca atau taman bacaan masyarakat. Padahal dengan adanya pojok baca dapat menjadikan masyarakat desa Asem melek literasi. Jarak desa Asem dengan perpustakaan Daerah yang ada di Kabupaten Lebak Saija Adinda yang berada di pusat kota Rangasbitung adalah sekitar 10 Km. Jarak yang tidak jauh ke kota, tetapi keberadaan perpustakaan tersebut kurang dimanfaatkan oleh masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa STAI La Tansa Mashiro berinisiasi mendirikan pojok baca sebagai upaya memberikan fasilitas kepada masyarakat desa Asem. Pendirian pojok Baca di Desa Asem ini terletak di Kampung Asem, Desa Asem di halaman rumah Bapak Samsul sebagai sekretaris Desa. Alasan mendirikan di halaman rumah beliau karena beliau menjabat sebagai ketua Pemuda Desa Asem dan memiliki fasilitas gajebo yang luas yang biasa dijadikan tempat diskusi atau musyawarah pemuda desa Asem.

2. METODE

Metode PkM yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pendampingan dalam membuat pojok baca desa, pengenalan pojok baca. Kegiatan ini terdiri dari sosialisasi pojok baca, dan kegiatan di pojok baca. Langkah-langkah kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Langkah kegiatan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan salah satu implementasi atas peraturan yang telah ditetapkan yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional

Kegiatan mendirikan pojok baca di Desa Asem kecamatan Cibadak merupakan kegiatan yang direncanakan oleh program studi Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ini dilaksanakan memiliki manfaat, diantaranya:

1. Dengan adanya pojok baca dapat memberikan manfaat bagi Masyarakat desa Asem dan sekitar bahwa keberadaan pojok baca dapat mengurangi dampak ketergantungan penggunaan gadget dan media sosial.
2. Dengan harapan dapat meningkatkan kebiasaan Masyarakat desa. Pelajar yang ada di desa Asem dapat mengunjungi pojok baca sebagai tambahan referensi dalam belajar. Guru yang ada di desa Asem dapat memanfaatkan pojok baca sebagai salah satu sarana belajar di luar kelas.
3. Menjadikan desa Asem desa produktif melalui Gerakan literasi pojok baca.

Kegiatan mendirikan pojok baca dilaksanakan mulai dari sosialisasi, ijin, pendirian, hingga peresmian dilaksanakan pada tanggal 01 Maret-19 Maret 2022. Adapun kegiatan peresmian di jadwalkan dengan kegiatan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Susunan kegiatan peresmian

No	Waktu	Kegiatan	Penyaji
1.	13.00 s/d 13.30	1. Pembukaan	MC
		2. Kalam Illahi	Kepala Desa Asem (Bapak Rohman)
		3. Sambutan	
2.	13.30 s/d 15.00	Sosialisasi Pojok Baca, sekaligus peresmian Pojok Baca Alfarabi	Dosen PkM (Hoirul Fakhri, M.Pd)
		3.	15.00 s/d 15.15

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan ini dilaksanakan oleh Program Studi PAI STAI La Tansa Mashiro, Mahasiswa STAI La Tansa Mashiro dan Desa Asem. Pejabat yang bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan adalah Ketua STAI La Tansa Mashiro, Ketua Program Studi PAI STAI La Tansa Mashiro dan Kepala Desa Asem kecamatan Cibadak.

Literasi bukan hanya merupakan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami berbagai informasi yang diterima hingga kemampuan berkomunikasi (11). Literasi dapat digambarkan pula dengan kedalaman pengetahuan seseorang dalam subjek ilmu pengetahuan. Membaca termasuk pada kegiatan literasi yang penting dalam dunia Pendidikan, karena kemampuan siswa dapat diukur dari kegiatan membaca dari proses pembelajaran, dengan begitu seseorang mampu mencerna, memahami dan menganalisis informasi yang diterima (12–14). Upaya mendorong kemampuan membaca di Indonesia, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengembangkan Generasi Literasi. Mengembangkan Literasi membaca dapat melibatkan pihak sekolah atau Masyarakat yang salah satunya adalah membentuk pojok baca (7–10).

Pojok baca dan kegiatan menarik di dalamnya dapat meminimalisir atau mengalihkan perhatian Masyarakat terutama anak-anak dari berbagai hiburan gadget. Ini menjadi salah satu alasan mengapa literasi disuatu daerah rendah, salah satunya adalah kebiasaan orang tua memanjakan anaknya dengan berbagai macam hiburan gadget, hiburan streaming, bermain game dan lain sebagainya. Pendirian pojok baca menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca.

Pojok baca yang akan didirikan di Desa Asem merupakan pojok baca yang telah mendapat persetujuan dari Masyarakat, tokoh Masyarakat dan aparat pemerintah desa. Pojok baca ini didirikan atas kerjasama STAI La Tansa Mashiro dan Desa Asem, yang mana desa Asem merupakan desa binaan STAI La Tansa Mashiro.

Pojok baca di dirikan di halaman rumah sekretaris desa yaitu Bapak Samsul. Penentuan tempat ini karena di halaman rumah pak samsul sudah ada gazebo tempat rapat kumpul pemuda, oleh karena itu dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendirian pojok baca ini, dosen, mahasiswa dan Masyarakat memperlebar gazebo tersebut, yang awalnya 2 x 2 meter, menjadi 6 x 2 meter. Khusus 2 x2 meter dijadikan sebagai tempat untuk menyimpan berbagai buku yang dilengkapi dengan rak-rak buku. Pemerolehan rak buku adalah hasil dari kerjasama dengan pihak pemuda atau desa Asem membuat rak-rak buku secara gotong royong yang terbuat dari papan dan juga juga bambu. Sedangkan pemerolehan buku yaitu dari Masyarakat yang ingin menyumbang buku bacaan, dari dosen, dari mahasiswa dan dari kampus STAI La Tansa Mashiro. Koleksi buku memang masih terbatas terutama buku untuk anak-anak usia belajar seperti Tingkat anak usia dini, Tingkat SD, SMP dan SMA. Pengunjung yang terlihat antusias dari adanya pojok baca ini justru dari

kalangan anak-anak Tingkat anak usia dini dan Tingkat sekolah dasar. Pojok baca seolah menjadi hiburan dan bermain sambil belajar di pojok baca tersebut (lihat gambar 2). Agar minat baca Masyarakat meningkat, maka kedepannya diharapkan pojok baca memiliki kegiatan untuk menstimulus Masyarakat untuk datang dan membaca di pojok baca.



Gambar 2. Kegiatan pojok baca Al-Farabi di desa Asem kec. Cibadak, Lebak Banten

Pojok Baca di desa Asem di beri nama Pojok Baca Al-Farabi. Secara garis besar, pojok baca al-Farabi sudah dbentuk tetapi perijinan pojok baca belum memiliki ijin secara resmi. Adapun pojok baca yang didirikan di desa Asem karena sifatnya sosial dan tempatnya pun kepemilikan secara sukarela meminjamkan tempat, maka tidak ada ijin secara resmi.

Pojok baca al-Farabi dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran oleh siapapun yang ingin memanfaatkannya untuk proses pembelajaran. Maka pemanfaatan pojok baca Al-farabi diharapkan nantinya ada relawan yang dapat mengontrol keadaan pojok baca yang bertugas membantu keberlanjutan pojok baca Al-Farabi tersebut mulai dari koleksi, kebersihan, kerapihan, poster pendukung, bahkan kegiatan yang dapat diselenggarakan. Tanggung jawab keberlangsungan pojok baca Al-Farabi bukan hanya menjadi tanggung jawab relawan tapi seluruh Masyarakat dan aparat pemerintah desa Asem. Hal ini dilakukan karena banyak pojok baca yang setelah didirikan terbengkalai. Keberadaannya dianggap tidak penting dan semu, sehingga seharusnya taman baca menjadi tanggung jawab bersama, dan tokoh Masyarakat dan pemerintah desa dapat memberi arahan untuk eksistensi pojok baca tetap berada di lingkungan Masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pendirian pojok Baca yang dilakukan di desa Asem pada PkM ini telah dilaksanakan dengan baik atas Kerjasama antara STAI La Tansa Mashiro dan Masyarakat Desa Asem kecamatan Cibadak, Lebak-Banten. Program pendirian pojok baca di Desa Asem di beri nama Pojok Baca Al Farabi. Program ini telah menggugah minat Masyarakat dalam memperbaiki Pendidikan dan memahami arti pentingnya Pendidikan. Wujudkan desa berkualitas melalui Pendidikan. Bersama membangun desa, Indonesia Maju.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Asem Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten yang telah memberi fasilitas, kesempatan, waktu dan dukungan atas penyelenggaraan kegiatan pendirian pojok baca. Terima kasih juga kepada para mahasiswa yang telah membantu menyukseskan kegiatan ini, serta pada masyarakat Desa Asem yang telah antusias mengikuti kegiatan ini sampai selesai, semoga dengan adanya pojok baca ini dapat memberikan manfaat yang banyak untuk membangun kualitas manusia yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Friantary H. Budaya Membaca sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *ejournal.uinfasbengkulu.ac.id* [Internet]. 2019 [cited 2024 Jul 31];1(1). Available from: <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/disastra/article/view/1485>
2. Yuliana. Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini Di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)* [Internet]. 2023 Feb 16 [cited 2024 Jul 31];1(1):61–70. Available from: <https://ejournal.pps-unisti.ac.id/index.php/jurdiانpasti/article/view/131>
3. Abidin Y, Mulyati T, Yunansah H. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara; 2018.
4. Kompas.com. *kompas.com*. 2023 [cited 2024 Jul 31]. Minat Baca Masyarakat Indonesia Hanya 0,001 Persen, Dosen Unesa Beri Solusi. Available from: <https://www.kompas.com/edu/read/2023/08/11/130000771/minat-baca-masyarakat-indonesia-hanya-0-001-persen-dosen-unesa-beri-solusi>
5. Berliana N, Rustinar E, Suyuthi H, Gunawan H. Peran Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Pengembangan Pojok Membaca SDN 65 Kota Bengkulu. *journal.universitaspahlawan.ac.id* [Internet]. 2023 [cited 2024 Jul 31];4(3):5724–9. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/17465>
6. Aulia Martha J, Bintang Pramudya G, Apriliyani D, Oktaviani Tulung D, Hilfi Azra Dzirkulloh M. Pemberdayaan Pendidikan Literasi Anak Sekolah Dasar melalui Pojok Membaca di Desa Tamansuruh. *ejournal.upm.ac.id* [Internet]. 2021 [cited 2024 Jul 31];2(2). Available from: <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/abdipancamarga/article/view/819>
7. Nuswantari NF, Manik YM. Membudayakan Gemar Membaca Melalui Pojok Baca Sekolah. *jurnal.itscience.org* [Internet]. 2023 [cited 2024 Jul 31]; Available from: <https://jurnal.itscience.org/index.php/educendikia/article/view/2378>
8. Jepri J, Prasetya KH, Aisyah N. Meningkatkan Kognitif Anak Melalui Literasi Pojok Membaca di TK Harapan Bunda Kelurahan Karang Joang. *ejournal.stebisigm.ac.id* [Internet]. 2024 [cited 2024 Jul 31]; Available from: <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/AKM/article/view/1152>
9. Hidayatulloh P, Solihatul A, Setyo E, Fanantya RH, Arum M, Tri R. Peningkatan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. *journals.ums.ac.id* [Internet]. 2019 [cited 2024 Jul 31];1(1):6–11. Available from: <https://journals.ums.ac.id/index.php/blbs/article/view/9301>
10. Purwandari G, Winata W, Suradika A. Pemberdayaan Pendidikan melalui Kegiatan Pojok Membaca Di Rawakalong. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* [Internet]. 2021 Feb 25 [cited 2024 Jul 31];1(1). Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7991>
11. Suarni N, Taufina T, Zikri A. Literasi Membaca Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* [Internet]. 2019 Nov 7 [cited 2024 Jul 31];3(4):1014–21. Available from: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/215>
12. Wulanjani A, Anggraeni C. Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar. *journal.unj.ac.id* [Internet]. 2021 [cited 2024 Jul 31];4(3):522–7. Available from: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pbe/article/view/12305>

13. Amri S, Dasar ER. Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. scholar.archive.org [Internet]. 2021 [cited 2024 Jul 31]; Available from: <https://scholar.archive.org/work/uhkkwtkjebcirldtliam5wzipm/access/wayback/https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/download/25916/pdf>
14. Suryaman M. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik dalam Literasi Membaca Melalui Studi Internasional (PIRLS) 2011. journal.uny.ac.id [Internet]. 2015 [cited 2024 Jul 31]; Available from: <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/viewFile/4416/3841>